

Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad_bay

SKIRPSI

**Oleh:
Intan Kartika
NPM. 1941010598**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @risyd_bay

SKRIPSI

Diajukan Untuk di Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:
INTAN KARTIKA
NPM. 1941010598**



**Pembimbing I : Dr. Hj. Rini Setiawati,S.Ag,M.Sos.I
Pembimbing II : Siti Wuriyan,M.Kom.I.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah merupakan suatu hal yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. seiring perkembangan zamanyang semakin maju, saat ini penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi, seperti melalui media Tiktok. Media sosial Tiktok menjadi inovasi terbaru dalam dunia dakwah di era modern. Akun Tiktok @risyad_bay merupakan salah satu akun yang memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai media dakwah. Penyampaian materi dakwah tentang kehidupan sehari-hari dengan disertai daya beda penyampaian menggunakan kata-kata yang santun dan mudah dipahami, dan didukung oleh fitur Tiktok berupa mendukung video orang lain yang membuat dakwah yang disampaikan Risyad Baya'sud mudah diterima oleh khalayak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana analisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun hasil laporan terdahulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi teori Philip Mayring ide pokok dari Prosedur mayring ini yaitu merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.

Hasil dari penelitian video dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay sebanyak 15 video, terdapat beberapa pesan dakwah yang didominasi oleh pesan dakwah syariah dengan jumlah 7 video, pada pesan dakwah akidah 4 video dan pada pesan akhlak yaitu 4 video. Kalsifikasinya yaitu 1) pesan dakwah akidah tentang keimanan yang berwujud mengamalkan rukun iman dan sikap percaya dan berpegang teguh pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. 2) pesan dakwah syariah tentang peraturan hukum Allah. 3) pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang hubungan dengan sesama makhluk yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.

Kata kunci : *Analisis Isi, Pesan Dakwah*

ABSTRACT

The da'wah message is something that is conveyed by da'i to mad'u. along with the development of an increasingly advanced era, currently the delivery of da'wah messages can be done in various ways, one of which is by utilizing technology, such as through Tiktok media. Tiktok social media is the latest innovation in the world of da'wah in the modern era. The Tiktok @risyad_bay account is one of the accounts that utilizes Tiktok social media as a medium for da'wah. The delivery of da'wah material about daily life accompanied by the differentiation of delivery using polite and easy-to-understand words, and supported by the Tiktok feature in the form of duetting other people's videos which makes the da'wah delivered by Risyad Baya'sud easily accepted by the audience. The purpose of this research is to describe the content analysis of the da'wah message on the Tiktok @risyad_bay account.

This study examines how the content analysis of the da'wah message on the Tiktok @risyad_bay account. This research uses the type of library research (library research). Library research is research that is carried out using literature (literature), both in the form of books, notes and results of previous reports. Data collection techniques in this study used non-participant observation techniques and documentation. The data analysis technique uses content analysis of Philip Mayring's theory, the main idea of this Mayring procedure is to formulate a criterion of definition, derived from the theoretical background and research questions.

The results of the da'wah video research on the Tiktok @risyad_bay account are 15 videos, there are several da'wah messages that are dominated by sharia da'wah messages with a total of 7 videos, on the message of creed 4 videos and on the moral message, namely 4 videos. The calcifications are 1) da'wah messages about faith in the form of believing in the pillars of faith and the attitude of believing and adhering to Islamic teachings sourced from the Qur'an and hadith. 2) sharia da'wah messages about the rules of Allah's law. 3) moral da'wah messages are found about relationships with fellow creatures that influence and encourage a person in behavior.

Keywords: Content Analysis, Da'wah Message

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Kartika
NPM : 1941010598
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad_bay” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar rujukan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, Agustus 2024



Intan Kartika
NPM. 1941010598



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suradin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 ☎(071) 703260

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN
Nama : Intan Kartika
NPM : 1941010598
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hi. Rini Setiawati, S. Ag. M. Sos. I.
NIP. 197209211998032002

Siti Wuriyan, M. Kom. I.
NIP. 2019040119910801001

Mengetahui
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S. Ag. MA
NIP. 19730905200031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 ☎(0711) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN TIKTOK @RISYAD_BAY"**, disusun oleh **Intan Kartika**, NPM **1941010598**, Jurusan **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Rabu, 10 Juli 2024**

TIM PENGUJI

Ketua sidang : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I**

Sekretaris : **Nadya Amalia Nasoetian, M.Si.**

Penguji I : **Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.**

Penguji II : **Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I**

Penguji III : **Siti Wuryan, M.Kom.I**



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Muhammad Syukur, M.Ag.
NIP. 19511011995031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S Al-Imron :104)



PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa terima kasih kepada Allah Swt karena dengan kehendak, anugerah, dan ridha-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disampaikan sebagai wujud penghargaan dan dedikasi yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta yaitu Bapak Tri Joko Purnomo dan Ibu Marlina Susanti. Skripsi ini merupakan bentuk rasa hormat, rasa sayung, rasa bangga dan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa dengan ketulusan hatinya, yang telah memberikan *financial* selama ini dan telah memberikan dukungan serta semangat dalam segala hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melindungi segala langkah dalam perjalanan kita, Aamiin.
2. Kakak-kakak ku tercinta yang sangat kusayangi Desi Purnama dan Sarbini serta Fajar Septian dan Endang Isna yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mendoakan penulis, penulis ucapkan terimakasih semoga skripsi ini menjadi hadiah terindah untuk kakak-kakak ku semua.
3. Untuk keluarga besarku terimakasih atas semangatnya dan motivasinya selama ini.
4. almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengantarkan saya dalam meraih cita-cita.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Intan Kartika yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tri Joko Purnomo dan Ibu Marlina Susanti yang lahir di Mumbang Jaya pada tanggal 04 Mei 2001.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yaitu TK Nurul Hikmah Desa Mumbang Jaya Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan Sekolah Dasar Negeri 01 Mumbang Jaya Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Jabung kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2016, lalu dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2019. Penulis pada tahun 2019 melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Tiktok Sebagai Media Dakwah Pada Era Disrupsi (Studi Pada Akun Tiktok @risyad_bay)” dengan baik dan lancar. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag. M.A selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag,M.Sos.I selaku pembimbing I dan Ibu Siti Wuryan, M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan banyak memberikan bimbingan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu (Dosen) yang telah mendidik segala ilmunya yang diberikan dengan penuh kesabaran.

5. Untuk Aldi Reno Prayoga yang selalu mendengarkan keluhan kesah ku selama ini dan selalu siap sedia ketika direpotkan atas apapun yang penulis butuhkan penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.
6. Untuk temanku Septia Tri Astaty yang selalu mendengarkan keluhan kesah ku selama ini serta memberi arahan dan motivasinya penulis ucapkan banyak terimakasih.
7. Untuk teman-teman ku Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas K yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu penulis ucapkan banyak terimakasih dan mari kita berproses bersama hingga sukses. Aamiin.
8. Risyad Baya'sud yang telah memberikan inspirasi bagi saya untuk lebih memahami dan mempelajari pemahaman agama.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bias disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan bantuannya.
10. Dan tak lupa juga terimakasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri. Terimakasih sudah menjadi kuat, tangguh dan mampu menghadapi pahit manisnya perjalanan ini.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bias penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2024

Intan Kartika
NPM.1941010598

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Penelitian.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II ANALISIS ISI DAN PESAN DAKWAH	
A. Analisis Isi	21
1. Pengertian Analisis Isi	21
2. Tujuan Analisis Isi.....	23
3. Prinsip-Prinsip Analisis Isi	24
4. Metode Analisis Isi.....	25
5. Pendekatan Analisis isi	27
B. Pesan Dakwah.....	28

1. Pengertian Pesan Dakwah.....	28
2. Struktur Pesan Dakwah.....	31
3. Karakteristik Pesan Dakwah.....	38
4. Sumber Pesan Dakwah	39
5. Hubungan Pesan Dakwah Dengan Media Sosial	43
6. Hubungan Pesan Dakwah Dengan Metode Dakwah.....	44

BAB III BIOGRAFI RISYAD BAYA’SUD

A. Profil Risyad Baya’sud	47
B. Akun Tiktok Risyad Baya’sud @risyad_bay	48
C. Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @risyad_bay.....	51

BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN TIKTOK @RISYAD_BAY

A. Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad_bay.....	72
1. Analisis Pesan Dakwah Akidah	74
2. Analisis Pesan Dakwah Syariah	81
3. Analisis Pesan Dakwah Akhlak.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR RUJUKAN.....	99
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	107
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Judul Postingan Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad_bay Periode September-Desember 2023	72
Tabel 4.2	Kategori Materi Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad_bay Periode September-Desember 2023	74



DAFTAR GAMBAR

gambar 3. 1	Screenshot Profil Tiktok @risyad_bay	51
gambar 3. 2	Jari Yang Berdosa (Unggahan 10 September 2023)	51
gambar 3. 3	Muslimah Ini Tidak Akan Dampuni Oleh Allah? Kok Bisa!?! (Unggahan 13 September 2023)	52
gambar 3. 4	Maulid Nabi Bikin Ritual!?! (Unggahan 18 September 2023)	54
gambar 3. 5	Ar-Risywah!! (Unggahan 4 Oktober 2023).....	55
gambar 3. 6	Public Speaking Susah? Oh Tidak!! (Unggahan 5 Oktober 2023)	56
gambar 3. 7	Akhir Yang Indah (Unggahan 12 Oktober 2023)...	57
gambar 3. 8	Ini Loh Sebab Doa-Doa Kita Sulit Di Ijabah!! (Unggahan 30 Oktober 2023).....	59
gambar 3. 9	kasihan Banget Orangtua Yang Seperti Ini (Unggahan 7 November 2023).....	60
gambar 3. 10	Sakit Kalian!! (Unggahan 16 November 2023)	61
gambar 3. 11	Kamu Jangan Ikutan Asing Yaa (Unggahan 21 November 2023).....	62
gambar 3. 12	Tren Putri Kecil Ayah Yang "Haram"!! (Unggahan 27 November 2023).....	64
gambar 3. 13	Jangan Pernah Memperindah Suatu Dosa Hanya Karena Ga Ngerugiin Orang Lain!! (Unggahan 3 Desember 2023).....	65
gambar 3. 14	Ini Mah Diri Sendiri Emng Mauu Juga!!(Unggahan 3 Desember 2023).....	66
gambar 3. 15	Boleh Ga Si Ngambil Hadiah Yang telah Diberikan? (Unggahan5 Desember 2023).....	67
gambar 3. 16	Kalo Haid Atau Nifas Boleh Keramas Engga Sih?? (Unggahan 11 Desember 2023).....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Judul
2. Surat Perubahan Judul
3. Surat Konsultasi Pembimbing
4. Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari sebuah penelitian, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi penelitian. Untuk memudahkan pemahaman judul skripsi ini dan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maka perlu dijelaskan secara singkat tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul : Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @risyad_bay, perlu dijelaskan dengan singkat beberapa istilah, uraiannya sebagai berikut :

Analisis isi (*Content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹ Menurut R.Holsty adalah sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan objektif sistematis. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan bentuk lambang. Analisis ialah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti : akidah, akhlak, dan syari’ah.² Jadi analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis isi dan memahami teks pada isi yang terkandung dalam konten dakwah.

pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada di dalam

¹ Bambang saiful Ma’arif, *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), 172.

² Eriyanto, *Analisis Isi pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Pranamedia, 2011), 10.

Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.³ Menurut Tasmara pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan risalah tersebut. Pesan dakwah yang dimaksud disini adalah isi pesan yang disampaikan dalam bentuk video konten dakwah yang bertujuan sebagai upaya berdakwah menuju sebuah kebaikan yang dilakukan.

Tiktok merupakan aplikasi video pendek yang memungkinkan penggunaan beimajinasi dan mengekspresikan ide secara bebas dalam bentuk video pendek, bahkan fitur saat ini sudah bias menggunakan fitur pembuat video dengan durasi yang panjang. Lalu video tersebut dapat dibagikan kepada seluruh pengguna Tiktok diberbagai belahan dunia.⁴ Tiktok yang dimaksud oleh peneliti adalah aplikasi online yang dimanfaatkan oleh @risyard_bay dalam berdakwah di era digital saat ini. Dengan segala fitur dan fasilitas didalamnya dan mengikuti trend yang sedang viral sebagai pengemasan pada materi dakwah yang disampaikan di aplikasi ini. Media sosial Tiktok merupakan salah satu media yang efektif dalam membagikan informasi pada zaman digital seperti saat ini, berdasarkan banyaknya *user* media sosial Tiktok termasuk akun Tiktok milik risyard_bay. Tiktok saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan, akun Tiktok @risyard_bay berharap dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh khlayak dan memberi efek positif, maka dakwah yang dilakukan oleh akun @risyard_bay melalui media sosial Tiktok yaitu dengan menyampaikan dakwah melalui unggahan video.

Berdasarkan penjelasan di atas ini operasional dan konsep di atas maka yang dimaksud dengan analisis isi pesan dakwah dalam penelitian ini adalah penelaahan terhadap rangkaian materi dakwah yang disampaikan oleh da'i (komunikator yang dalam hal ini adalah Risyad Baya'sud terhadap konten video di akun media sosial Tiktok dengan *username* @risyard_bay, yang diunggah dari bulan September sampai bulan Desember 2023. Video-video

³ Anshari, M. Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), 146.

⁴ Dailysocial, *Apa Itu Tiktok dan Fitur-Fiturnya*, Apa Itu Tiktok dan Apa Saja Fitur-fiturnya? (dailysocial.id). diakses pada tanggal 6 Agustus 2024.

tersebut kemudian dikumpulkan mejadi satu dan dikategorikan sesuai dengan tema materi dakwah yang disampaikan kemudia penulis menelaah masing-masing bagian untuk menemukan pesan dakwah tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan dakwah sebagai jalan syiar Islam senantiasa terus berkembang dari masa ke masa. Perkembangan dakwah yang ada dari masa kemasa ini tidak lain dan tidak bukan bertujuan supaya Islam semakin berkembang dan diterima dengan baik oleh berbagai kalangan sesuai dengan zamannya. Berbagai upaya sudah dilakukan agar Islam dapat diterima oleh berbagai kalangan, baik upaya dari pribadi setiap muslim sendiri maupun dengan cara membentuk organisasi keagamaan.

Meskipun syariat Islam dari dulu hingga sekarang tetap sama, namun dalam perjalanannya, modernitas dalam era globalisasi tak dapat dihindari. Disinilah kemudia menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para pemeluknya dalam menyebarkan serta menebarkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil'alamin* dan Islam sebagai “Agama Cinta” juga, bagaimana agar Islam menjadi rahmat untuk semua, bukan hanya segolongan orang atau kepentingan golongan semata.

Dengan perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, sehingga semakin banyak yang memudahkan manusia untuk bekerja dan berkomunikasi, salah satunya yaitu media sosial. Media sosial merupakan media yang mewedahi kerjasama antara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).⁵ Secara umum media sosial berfungsi untuk membagikan pesan. Pesan yang dibagikan dapat berupa berita, gambar dan video. Jika dulu media sosial hanya dapat diakses melalui komputer, namun dengan kecanggihan teknologi saat ini, media sosial dapat diakses

⁵ I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017), 15.

dimana saja dan kapan saja yang diinginkan melalui *handphone*.⁶ Semakin canggih media sosial saat ini, semakin banyak pula orang-orang kreatif yang membuat berbagai macam konten dalam bentuk video untuk dibagikan di media sosial.

Kehadiran internet dan media sosial membuat pengguna mendapatkan informasi atau berita sekaligus hiburan dari berbagai sumber bahkan dari berbagai penjuru dunia tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Penggunaan media sosial juga dianggap salah satu wadah bertukar pikiran, sehingga banyak komunitas yang memberikan kesempatan untuk melakukan interaksi secara sosial dengan sesama pengguna. Hal ini dilakukan agar mendapatkan *feedback* pada dirinya. Umpan balik inilah yang dianggap penting untuk dijadikan pedoman dalam membentuk konsep diri.⁷

Relasi sosial yang terjalin diantara masyarakat maya memiliki kontak sosial dan hubungan komunikasi. Semakin canggihnya pemasaran dakwah dapat masuk kedalam semua lini maupun saluran komunikasi. Saat ini komunikasi dakwah di era disrupsi semakin bervariasi. Fenomena munculnya situs Islam dan dakwah digital menuntut da'i dapat memenuhi kebutuhan informatif daripada khalayak⁸. Setidaknya ada beberapa motivasi orang menggunakan internet dalam hidupnya menurut Ayusi dalam iman seperti kebutuhan informasi, estetika, harga diri, afiliasi, dan pelarian diri.

Islam pun memberikan perhatian yang besar terhadap etika penggunaan media sosial hal ini dibuktikan dengan adiaturnya etika penggunaan media sosial dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70:

⁶ Tasha Bulan et al., "Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Oleh Husain Basyaiban," 2022, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20891/>.

⁷ Rismaka Palupi et al., "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern," *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 5, no. 1 (2021): 89–104, <https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4119>.

⁸ M Sofiatul Iman, "Praktisi Dakwah (Resolusi Da'i Dalam Menyikapi Masyarakat Cyber), *Media Kita*, 2.Juli 2018 (2018), 81-98.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَاقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.*(QS. Al-Ahzab[33]:70)

Salah satu fungsi media sosial tersebut yaitu digunakan untuk berdakwah. Dakwah merupakan salah satu kegiatan mengajak, menyeru dan menyampaikan petunjuk dari Allah Swt kepada manusia yang lain agar menjalankan segala perintahnya dan menjauhi seluruh larangannya sesuai dengan pesan-pesan kebaikan yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits. Dalam proses penyampaian pesan dakwah tersebut tentunya terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh da'i agar pesan ajaran Islam dapat diterima oleh mad'u nya. Salah satu upaya tersebut yaitu memilih media yang tepat yang sesuai dengan kondisi da'i serta mad'u yang akan di dakwah i. pemilihan media tesebut bertujuan untuk mempermudah mad'u dalam menerima pesan dakwah yang berisi nilai-nilai agama Islam.

Agama Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang membawa ajaran untuk disampaikan kepada umat manusia. Islam membutuhkan eksistensi dan peran dakwah. Dakwah merupakan sarana vital bagi proses perkembangan dan kemajuan Islam, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, dakwah merupakan sebuah keharusan bagi umat Islam.

Dakwah merupakan tugas yang diberikan kepada setiap muslim. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah Saw, kewajiban dakwah menyerukan dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat⁹. Didalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia agar berada dijalan Allah. Terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

⁹ Munzien Suparta, Harjani Aefini, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 5.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu dialah yang lebih baik mengetahui tentang siapa yang tersesat dijalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl[16]:125)

Adanya media sosial ini juga mempengaruhi pola komunikasi para pendakwah yang awalnya menggunakan media konvensional yang berupa ceramah secara langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan media radio, media cetak, sampai dengan menggunakan televisi bergeser menjadi serba digital. Digitalisasi media yang terjadi menyebabkan banyak *platform* media sosial yang menyediakan banyak fitur dalam menyajikan konten-konten yang dibuat oleh *user* dalam berbagai kebutuhan seperti youtube, twitter, facebook, instagram dan yang paling baru adalah youtube, twitter, facebook, instagram dan yang paling baru adalah Tik-Tok.

Aplikasi Tik-Tok merupakan sebuah media sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut mengizinkan para pengguna untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini tidak hanya digemari oleh anak-anak kecil dan remaja saja, namun orang dewasa juga yang memerlukan hiburan.¹⁰

Pada 3 Juli 2018 aplikasi Tik-Tok di Indonesia sempat diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (kemenkominfo). Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi Tik-Tok ini. Terhitung sampai pada 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika republic Indonesia, Rudiantara banyak sekali konten

¹⁰ Hariansyah, *Millennials Bukan Generasi Micin*, (Bandung: Guepedia Publisher, 2018), 17.

tidak mendidik untuk anak-anak yang tentunya membawa pengaruh negatif. Namun, dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi Tik-Tok ini dapat kembali diunduh. Salah satu regulasi yang ditengarai yaitu batas usia penggunaannya, yaitu dibatasi pada umur 11 tahun.¹¹ Pada tahun 2021 aplikasi Tiktok kembali populer, karena orang-orang tidak hanya membuat video lucu dan *dance* namun banyak juga video yang mengandung hal-hal positif.

Salah satunya yaitu konten yang mengandung ilmu atau pesan dakwah. Dakwah berarti menyampaikan ajaran mengenai ajaran Islam kepada orang lain. Hal ini dapat disampaikan secara personal maupun kepada banyak orang. Pesan yang disampaikan berupa melakukan hal-hal yang baik dan mencegah dari sesuatu atau tindakan yang dilarang oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.

Pesan dakwah yang menyasar pada generasi milenial jika disampaikan kurang tepat dalam tradisi dakwah konvensional (lisan)¹². Pengemasan secara kompleks mulai dari gambar, audio visual dan kata-kata yang menarik akan sangat memerlukan dukungan perkembangan teknologi dan media untuk kegiatan berdakwah. Metodepun diubah jika sebelumnya dilakukan dengan cara konvensional, kini harus diorientasikan secara digital melalui media sosial.

Pemanfaatan media sosial sebagai media untuk berdakwah telah dilaksanakan oleh banyak pendakwah di Indonesia, salah satunya adalah Risyad Baya'sud yang merupakan pendakwah muda yang menjadikan Tik-Tok sebagai media dakwahnya. Alasannya adalah karena pengguna Tik-Tok saat ini diwarnai oleh beragam kalangan, tak terkecuali para remaja di Indonesia. Hal ini menjadikan Tik-Tok sebagai media dakwah yang cocok karena untuk mendekati para remaja tersebut sebagai sasaran dakwahnya.

¹¹ Riska Amelia, *Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok*, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021), 2.

¹² Adi Wibowo, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Tren Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital', 03.02 (2019), 339-56.

Penggunaan aplikasi Tik-Tok dalam proses penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Risyad Baya'sud pada akun @risyad_bay mempunyai respon positif. Risyad merupakan remaja berusia 22 tahun dan salah satu ketua komunkitas atau majelis yang sering mengadakan semina Islam yaitu mageriin.id. pemuda asal Bojonegoro ini menggunakan media Tik-Tok sebagai media berdakwahnya. Konten Tik-Tok milik akun @risyad_bay selalu mengandung unsur dakwah yang disampaikan kepada mad'u. setiap konten berisikan materi dakwah denga tema bahasan yang sedang ramai diperbincangkan pada media sosial. Dalam berpenampilan Risyad selalu berpakaian selayaknya remaja pada umumnya dengan menggunakan pakaian santai dan sopan. Setiap isi konten dakwahnya memiliki ciri khas yaitu diawali dengan video yang menjadi perbincangan hangat atau bahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan followersnya yang masih berkaitan dengan ilmu agama. Risyad juga menanggapi video tersebut dengan kembali menayangkan video tersebut dengan memberikan penjelasan sesuai Hadist dan dalil dalam Al-Qur'an.

Melalui akun media sosialnya, Risyad Baya'sud yang saat ini saat ini memiliki ratusan video postingan dan memiliki lebih dari 1,1 Juta pengikut di akun media sosial Tiktoknya, dengan jumlah unggahan sekitar 619 vidio konten yang diantaranya memiliki konten yang ditujukan untuk membagikan pengetahuannya mengenai ajaran Islam. Konten dakwah yang dibuat oleh Risyad Baya'sud sebenarnya dapat dibilang konten yang sederhana, namun mampu menarik perhatian penontonnya. Hal itu dapat dilihat dari jumlah penonton yang dihasilkan dari setiap vidionya. Kemasan konten yang dibuat menyesuaikan trend yang sedang viral dengan gaya milenialnya dan tutur katanya yang sopan serta penyampaiannya yang halus dan lembut. Kemampuannya dalam berinovasi melakukan dakwah dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan zaman, karena terkadang masyarakat merasa jenuh dan menonton dengan model dakwah konvensional seperti melalui mimbar. Terlebih lagi untuk g enerasi milenial harus dilakukan pendekatan dakwah dengan sesuatu hal yang menarik agar dilihat, didengar, diterima serta diamalkan.

Di zaman modern saat ini konten yang ada diaplikasi Tik-Tok dapat membantu para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah, Risyad Baya'sud menjadikan para pengguna Tik-Tok sebagai mad'u atau penerima pesan dakwah. Fenomena ini dirasa sangat menarik untuk diteliti dikarenakan jumlah *followers* yang mengikuti kedua akun tersebut cukup banyak dan peneliti melihat ini sebagai optimalisasi *new media* untuk tujuan dakwah sehingga menarik untuk diteliti.

Ciri khas lain dari konten dakwah Risyad adalah ia menggunakan fitur *stitch* untuk membahas permasalahan yang ada pada konten lainnya, Ilaou menggunakan fitur *green screen* yang ada pada aplikasi Tiktok untuk memaparkan jawaban atas masalah yang dibahas, uniknya risyad juga akan mengambil komentar atau permasalahan dari kolom komentar pada postingannya sebelum ia menjawabnya dengan fitur *Q&N* yang tersedia pada Tiktok untuk konten dakwahnya.

Selain itu, @risyad_bay ini mempunyai daya tarik dalam segi bahasa yang dipakai ketika berdakwah yaitu mudah dipahami serta ketika melafalkan ayat suci Al-Qur'an dan Hadist, pelafalan tajwidnya tepat sehingga tidak menjadikan suatu ayat atau hadis yang disampaikan salah terjemahannya sehingga tak heran jika banyak yang mengidolakannya. Salah satu hal yang menonjol dari @risyad_bay adalah ia tidak ragu untuk menyampaikan kebenaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa konten yang tidak jelas kebenarannya lalu ini membantah dan meluruskan disertai dengan dalil dalam Al-Qur'an.

Risyad mengawali dakwahnya dengan keresahannya terhadap orang yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar di pondok pesantren, namun ia berfikir bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan ilmu agama. Ditambah dengan nasehat sang guru yang pernah berbicara bahwa ilmu agama ini wajib bagi orang yang mengaku Islam. Agama memang dapat disampaikan dimana saja. Namun jika ingin mendetail harus sekolah disekolah agama khusus seperti pondok pesantren. Oleh karena itu, motivasi dakwah Risyad adalah karena Islam harus

diketahui oleh banyak orang dan juga ia merasa simpati terhadap seseorang yang tidak memiliki kesempatan untuk duduk dibangku pesantren. Tepat pada tahun 2021 saat Tiktok belum ramai konten dakwah di media tersebut, maka Risyad termotivasi untuk memproduksi konten dakwah dengan menjawab setiap probelematika yang dialami oleh penontonnya.

Risyad membuat konten audio visual dengan mengangkat permasalahan yang dialami oleh semua kalangan terutama remaja contohnya tentang hijrah, tentu ini juga menjadi tantangan tersendiri disamping banyaknya konten non dakwah yang bertebar dan eksis dikalangan pengguna Tiktok. Risyad pun memiliki pembahasan yang tidak monoton mulai dari fiqih, akhlak, dan lain-lain.

Berdakwah menggunakan media sosial Tik-Tok membuat @risiyad_bay dapat menggambarkan bagaimana agar kita sebagai generasi muda untuk tetap mengikuti ajaran Islam namun tidak ketinggalan zaman. @risiyad_bay juga sering melakukan interaksi dengan pengikutnya seperti dengan membalas komentar-komentar hingga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga hal ini membuat ia lebih dekat dengan pengikutnya.

Konten dakwah yang mengandung ilmu pengetahuan atau penyebaran dakwah Islam. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahat dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah berarti menyampaikan ajaran mengenai Islam kepada orang lain, hal ini dapat disampaikan secara personal maupun kepada banyak orang. Pesan yang disampaikan berupa melakukan hal-hal yang baik dan mencegah dari segala sesuatu atau tindakan yang tidak disenangi Allah dan Rasul-Nya (*amarra 'ruf nahi munkar*).¹³

Melihat fenomena ini, menarik untuk menjadi bahan penelitian karena dakwah dengan memanfaatkan media Tiktok merupakan inovasi baru dalam dunia dakwah. Dakwah pada

¹³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2006), 5.

dasarnya mengajak kepada kebaikan sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini dapat dilakukan secara langsung. Namun dengan adanya TikTok para da'i dapat menyampaikan pesan dakwah melalui konten-konten TikTok tanpa batasan waktu dan tempat serta mengikuti zaman saat ini. Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk fokus pada pesan dakwah yang diunggah oleh Risyad baya'sud pada akun TikTok @risyad_bay yang meliputi pesan aqidah, akhlak, dan pesan syariah. Karena analisis ini sangat menarik, terutama TikTok saat ini menjadi salah satu aplikasi yang sedang naik daun dengan penggunaannya yang cukup besar. Maka dari itu peneliti ingin menyelaraskan teori tersebut dengan menggunakan analisis isi dengan judul "**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN TIKTOK @RISYAD_BAY.**"

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan mudah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan fokus dan sub-fokus pada penelitian ini :

1. Fokus penelitian

berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, yang menjadi titik fokus penelitian ini adalah analisis isi pesan dakwah pada akun TikTok @risyad_bay.

2. Sub-fokus penelitian

Sub-fokus penelitian yaitu komponen-komponen atau aspek-aspek spesifik yang terkait dengan fokus penelitian, dan sub-fokus penelitian ini yaitu analisis isi pesan dakwah pada akun TikTok @risyad_bay dengan kategori aqidah, akhlak, dan syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apa saja isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan maksud dari penelitian yang didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah pada akun atiktok @risyad_bay.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan ataupun kontribusi yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran ilmiah serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi mengenai cara penyampaian dakwah dengan cara kreatif dan inovatif menggunakan media sosial, serta menambah wawasan dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengandalkan telaah kepustakaan untuk mengetahui apakah penelitian dibidang

yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum. Penulis menemukan skripsi yang kemiripan judul yang penulis teliti, judul tersebut antara lain :

1. Penelitian Yoga Satya Bimantara yang berjudul “analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok Pada Akun @Sinarkehidupan_16. Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno Bengkulu, 2022. Penelitian ini berfokus membahas pada pesan dakwah pada akun Tiktok @Sinarkehidupan_16 dan respon *Followers* Tiktok akun @sinarkehidupan_16. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Satya Bimantara dengan penulis yaitu sama-sama mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah melalui aplikasi Tiktok, dan perbedaannya yaitu pada akun Tiktok yang diteliti, jika pada penelitian Yoga Satya Bimantara meneliti akun @sinarkehidupan_16, namun ada penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti akun @risiyad_bay.¹⁴
2. Penelitian Muas Nurdin Alfiana, dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten YouTube Emha Ainun Nadjib” tahun 2022. Mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini difokuskan pada isi pesan dakwah yang mengandung aqidah, syariah dan akhlak pada konten YouTube Emha Ainun Nadjib. Persamaan yang ditemukan yaitu sama-sama meninjau bagaimana pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada *platform* yang digunakan dan subjek penelitiannya.¹⁵
3. Jurnal dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media dakwah Diera Modern” pada tahun 2021. Ditulis oleh Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, Fella Vidio Fravisdha, Nur Lail Septiana, ailyn Maharung Sarapil

¹⁴ Yoga Satya Bimantara, *Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok Pada Akun @sinarkehidupan_16*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno, Bengkulu, 2022).

¹⁵ Muas Nurdin Alfiana, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten YouTube Emha Ainun Nadjib*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah pendekatan etnografi virtual. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata pada pengguna yang berkomentar pada konten yang berjudul “fujo dan fudan pada akun @basyasman00. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya aplikasi Tiktok memberikan angin segar untuk proses dakwah Islam di era modern. Tiktok memberikan respon positif terhadap konten dakwah yang jelas, menarik dan sesuai dengan pedoman Al-Qur’an dan Hadist. Pengguna Tiktok pula tak segan memberikan tanggapan negatifa jika konten dakwah yang disampaikan menyimpang dan tidak sesuai dengan kaidah Islam.¹⁶

4. Penelitian Evi Nowidiyanti, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021 dengan Judul “Pesan Dakwah Melalui Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @Basyasman00). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu *Purposive Sampling* dengan fokus penelitian yaitu pada unggahan video dakwah pada momen ramadhan dengan alasan mempermudah dalam pengambilan sample. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah aqidah dan pesan dakwah syariah pada unggahan konten dakwah tersebut.¹⁷
5. Jurnal dengan judul “ Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (studi pada mahasiswa IAIN Manado)” pada tahun 2022. Ditulis oleh Muhammad Zidane Kendju, Shinta Nento dan Aris Soleman, mahasiswa dari Institut

¹⁶ Palupi et al., “Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern.”

¹⁷ Evi Npwiayanti, *Pesan Dakwah Melalui Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @Basyasman00)*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021)

Agama Islam Negrei Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan bentuk pemanfaatan Tiktok pada umumnya dan bentuk pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah pada mahasiswa IAIN Manado. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bermaksud memahami fakta yang ada pada objek penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa media Tiktok pada umumnya secara intens dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana hiburan, informasi dan media edukasi. Adapun secara spesifik, pemanfaatan Tiktok untuk edukasi dalam konteks penanaman nilai keIslaman melalui konten-konten dakwah cukup intens dimanfaatkan oleh mahasiswa IAIN Manado. Tiktok dipandang efektif sebagai media dakwah apabila dimanfaatkan secara kontinyu dan efisien sebagai media karena cukup mudah diakses oleh mahasiswa selama konten tersebut tidak lepas dari konteks ajaran Agama Islam¹⁸.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama terkait dengan dakwah melalui aplikasi Tiktok. Sedangkan perbedaannya yaitu untuk mengetahui penggunaan Tiktok sebagai media dakwah oleh Risyad Baya'sud.

H. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu proses penyelidikan informasi untuk menyelesaikan masalah-

¹⁸ Muhammad Zidane Kendju, Shinta Nento, and Aris Soleman, "Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Iain Manado)," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2022): 124–42.

masalah. Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada sebuah penelitian dapat dibutuhkan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat terkait masalah yang diteliti.¹⁹ Adapun metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* baik berupa buku, catatan maupun hasil laporan terdahulu.²⁰ Peneliti juga menggunakan cara pengamatan melalui konten-konten dakwah pada akun Tiktok Risyad Baya'sud dengan *username I @risyad_bay*, jadi untuk memudahkan mencapai tujuan penulis.

b. Sifat penelitian

Berdasarkan judul skripsi ini maka sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Dengan sifat penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau wawancara atau pengamatan ikut serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data primer sangat

¹⁹ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 7.

²⁰ Iqbal Hasan, *Hasil Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 5.

penting dalam sebuah penelitian. Sehingga peneliti memperoleh data primer dari akun Tiktok Risyad Baya'sud , yang mana dari hasil operasional pencatatan yang mana dalam akun Tiktok @risiyad_bay terdapat 619 vidio dan kemudian diambil *sample* 15 vidio dari 50 vidio yang mengandung pesan dakwah dalam jangka waktu dari bulan September 2023- Desember 2023.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak berasal dari sumber utama. Dalam beberapa penelitian data ini digunakan sebagai data pendamping data utama karena adanya hal-hal yang tidak ditemukan pada data utama. Untuk penelitian ini data sekunder yang peneliti peroleh yaitu dari hasil dokumentasi literature, *website* yang menunjang penelitian, jurnal penelitian terdahulu dan sumber tertulis yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang peneliti bahas.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik kegiatan dari sebuah penelitian yang memutuhkan pengamatan dan pencatatan data yang dibutuhkan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dilokasi peneitian, biasanya diperlukan alat yang dibutuhkan observasi seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis.²¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang artinya seorang peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek.²² Melalui observasi ini peneliti akan mengamati

²¹Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 87.

²²Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 105.

kegiatan yang merupakan konten dakwah melalui media sosial Tiktok pada akun @risyad_bay.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dibutuhkan untuk mendukung objek penelitian. Objek dalam penelitian ini bisa berupa tulisan, karya monumental dan juga gambar seseorang. Dokumen berupa tulisan seperti catatan, buku jurnal, history dan lain-lain. Dokumen berupa gambar seperti foto, sketsa, dan gambar tiga dimensi. Dokumen berupa karya seni seperti patung, gambar dan lain-lain.²³ Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti berupa mengambil konten Tiktok dari akun @risyad_bay yang mengandung pesan dakwah dalam cuplikan video dakwah yang diunggah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahamidan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴ Noeng muhadjir mendefinisikan analisis data yaitu sebagai usaha mencari dan menata secara sistematis hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang ditelii dan menyajikannya sebgaai penemuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahamna tersebut, analisis perlu dilanjutka dengan berusaha mencari makna.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah merode kualitatif non interaktif yang disebut sebagai penelitian analitis, yang mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Sesuai dengan namanya penelitian ini tidak meghimpun data secara interaktif melalui interaksi dengan sumber data manusia. Sedangkan

²³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 97.

²⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffaray, 2018), 52.

teknik analisis yang dipakai adalah metode analisis isi (*Analysis content*) yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi teori Philip Mayring ide pokok dari prosedur Mayring ini yaitu merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.²⁶ Berikut adalah konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini :

1. Membuat pernyataan penelitian, bagaimana analisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay terkait dakwa Islam berkaitan dengan Aqidah, Akhlak, dan Syariah.
2. Mengkategorikan cuplikasi konten video yang mengandung pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay yang berkaitan tentang Aqidah, Akhlak, dan Syariah.
3. Mencari data dengan cara megklasifikasikan konten video berdasarkan batasan penelitian yang diambil dari bulan September sampai bulan Desember periode 2023 pada akun Tiktok @risyad_bay kemudia mengumpulkannya kedalam kategori yang sebelumnya telah ditentukan.
4. Mengecek dan memeriksa ulang serta memperbaiki apabila trejadi kesalahan.
5. Mengsumatif yaitu tahap akhir dengan melakukan pengecekan keseluruhan teks.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil setiap kategori yang telah ditentukan.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda karya, 2009), 163.

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data Cetakan Ke-4*, (Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2014), 288.

Dalam hal ini interpretasi sebuah kata-kata, gambar, yang telah dikategorikan yaitu mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam akun Tiktok Risyad Baya'sud dengan *username* @risyad_bay. Adapun objek penelitian yaitu cuplikan konten video dakwah pada akun Tiktok risyad_bay

I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian menjadi terarah dan tersusun secara sistematis, penulis menggunakan sistematika pembahasan dalam penyusunan penulisan penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang akan digunakan sebagai pendamping pola pikir penelitian

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan serta analisis data secara rinci mengenai deskripsi dan studi tokoh dari objek penelitian ini

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang subjek penelitian, pemaparan penyajian data yang telah dikumpulkan hingga hasil dari analisis data menggunakan teori yang sesuai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, saran-saran ataupun rekomendasi berdasarkan uraian dari bab satu sampai bab empat sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian sekripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok Tiktok @risyad_bay” yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

Pada akun @risyad_bay milik Risyad Baya'sud, peneliti meneliti 3 kategori pesan dakwah yaitu 4 pesan dakwah tentang akidah, 7 pesan dakwah tentang syariah, dan 4 pesan dakwah tentang akhlak.

Pesan dakwah pada video pada akun @risyad_bay yaitu berupa pesan dakwah akidah yang berkaitan dengan keimanan seseorang berupa wujud mengimani enam rukun iman dan sikap mempercayai serta berpegang teguh pada ajaran Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadist. Kemudian terdapat pesan dakwah syariah yang mana berkaitan dengan hukum Allah SWT atau syari'at Islam yang selalu bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari umat manusia. Kemudian pesan dakwah akhlak yang mana ditemukan pesan yang berkaitan dengan hubungan dengan sesama makhluk yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.

B. Saran

1. Bagi akun Tiktok @risyad_bay disarankan agar bisa menyebarkan informasi dakwah lebih mendalam lagi dan teruslah menciptakan karya terbaik dalam menyebarkan agama Islam. Dakwah Islam yang dikemas secara kreatif dan menarik bagi masyarakat untuk menonton dan semangat untuk melaksanakan seperti apa yang dijelaskan dalam setiap video yang di *upload*. Apalagi di era digital saat ini media sosial

semakin merambah di segala kalangan masyarakat sehingga dibutuhkan kreatifitas da'i dalam menyebarkan dakwah Islam di media sosial, yang mana media sosial kini dapat mempermudah penonton mendapatkan ilmu agama Islam.

2. Bagi pengguna media sosial terutama untuk para pengguna yang menyebarkan video konten dakwah dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam membagikan pesan dakwah untuk pengguna lain yang ingin mendapatkan ilmu agama. Dan untuk pengguna media soisial yang tertarik dalam melihat konten yang berkaitan dengan dakwah bisa dijadikan untuk menambah ilmu agama dan motivasi dalam memperbaiki diri sendiri dalam berakhlak sesuai degan perspektif Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah atau sejenisnya agar lebih baik dan dapat menyempurnakan serta menambah kekurangan yang telah ada dalam penelitian. Selain itu, disarankan menggunakan referensi yang terbaru dan melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi dengan metode yang berbeda sehingga data yang didapatkan valid dan lebih mendalam.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV Jakarta : Pustaka Firdaus, 2008.
- Amir Syarifuddin, *Usuk Fiqih 1*, Jakarta Kencana, 2008.
- I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial dan Demokrasi*, Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017.
- Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*, Bandung : Rosdakarya, 2007.
- Bambang saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2015.
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data Cetakan Ke-4*, Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2014.
- Eriyanti, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Eriyanto, *Analisis Isi pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Pranamedia, 2011.
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologii Dakwah*, Cet.Ke-1 Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* , Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998.
- Hariansyah, *Millennials Bukan Generasi Micin*, Bandung: Gruopedia Publisher, 2018.
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makasar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffaray, 2018.
- Iqbal Hasan, *Hasil Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

- Ismail R. Al Faruqi, *Menjelajah Atlas Dunia Islam*, Bandung : Mizan, 2000.
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualittatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda karya, 2009.
- M Sofiatul Iman, '*Praktisi Dakwah (Resolusi Da'i Dalam Menyikapi Masyarakat Cyber)*', Media Kita, 2. Juli 2018.
- Munzien Suparta, Harjani Aefini, *Metode Dakwah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Rajawali Press, 2018.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: kencana, 2006.
- _____*Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam, (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di perguruan Tinggi)*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.Ke-II Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Munzier Siparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah* Jakarta : Pernada Media, 2003.
- Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2015.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta : Amzah, 2016.
- Searozi, *Ilmu DAKwah*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.

- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- _____, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Reamaja Rosdakarya, 2013.
- Zainudin, *Al-Islam I: Aqidah dan Ibadah*, Jakarta : Pusaka Setia, 2004.

JURNAL

- Adi Wibowo, ‘*Penggunaan Media Sosial Sebagai Tren Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital*, No.03.Vol.02, 2019.
- Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Jurnal Ahmad, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Arif Budiono, *Penafsiran Al-Qur’an Melalui Pendekatan Semiotika dan Antropologi*, Telaah Pemikiran Muhamad Arkoun, Miyah, Vol.XI, No. 2, 2015
- Muhammad Zidane Kendju, Shinta Nento, and Aris Soleman, “*Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Iain Manado)*,” *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2, 2022.
- Sumarno, *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Jurnal Elsa, Vol. 18, No. 2.

KARYA ILMIAH

- Evi Nowidiyanti, *Pesan Dakwah Melalui Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @Basyasman00)*, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021
- Muas Nurdin Alfiana, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten YouTube Emha Ainun Nadjib*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

- Riska Amelia, *Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok, Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Rismaka Palupi et al., “Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern,” *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5, no. 1 (2021): 89–104, <https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4119>.
- Silfia Rahman Harahan, *Strategi Komunikasi Persuasif Akun Tiktok @risyad_bay Dalam Berdkwah, Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta, 2023.
- Tasha Bulan et al., “Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Oleh Husain Basyaiban,” 2022, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20891/>.
- Yoga Satya Bimantara, *Analisis Isi Pesan Dakwah Mellalui Media Tiktok Pada Akun @sinarkehidupan_16*. Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno, Bengkulu, 2022..

SUMBER LAINNYA

- Anshari, M. Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya : Al- Ikhlash, 1993), 146. Dailysocial, *Apa Itu Tiktok dan Fitur-fiturnya*, Apa Itu Tiktok dan Apa Saja Fitur-fiturnya? (dailysocial.id). diakses pada tanggal 6 Agustus 2024.
- Konsultanthesis, *Analisis Isi (Conten Analysis) Dalam Penelitian Kualitatif*, Analisis isi (content analysis) dalam penelitian Kualitatif | Konsultanthesis (wordpress.com), diakses pada tanggal 6 Juli 2024.
- Rohmah Mastaurida, “5 Pendakwah Muda Indonesia Beken Di Sosial Media”, IDN Times Lampung , 2022, <https://lampung.idntimes.com/hype/entertainment/rohmah-mustaurida/5-pendakwah-muda-indonesia-beken-di-sosial-media>
<https://lampung.idntimes.com/hype/entertainment/rohmah-mustaurida/5-pendakwah-muda-indonesia-beken-di-sosial-media?page=all>

Tiktok Risyad Baya'sud @risyad_bay Diakses Melalui https://www.Tiktok.com/@risyad_bay? t=8mdWdYygfE9& r=1 pada Sabtu, 25 mei 2024 pukul 12.40 WIB

